

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal usaha (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2) melalui perkembangan usaha sebagai variabel intervening (M) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Kecamatan Maja dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel modal usaha terhadap perkembangan usaha menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,072 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Artinya adanya modal usaha dapat meningkatkan perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Maja.
2. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,758 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Artinya adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas kompeten dapat meningkatkan perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Maja.
3. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel modal usaha terhadap pendapatan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,362 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansinya 0,020 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Artinya adanya peningkatan modal usaha akan memberikan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Maja.
4. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,034 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansinya 0,045 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Artinya adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dapat memberikan peningkatan pada pendapatan UMKM di Kecamatan Maja.

5. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel perkembangan usaha terhadap pendapatan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,226 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Artinya terjadinya peningkatan perkembangan usaha akan meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Maja
6. Berdasarkan hasil uji analisis path untuk variabel modal usaha terhadap pendapatan UMKM di mediasi perkembangan usaha menunjukkan bahwa nilai koefisien secara tidak langsung sebesar 0,303 lebih besar dari nilai koefisien secara langsung sebesar 0,150 maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha mampu memediasi modal usaha terhadap pendapatan UMKM. Artinya modal usaha dapat meningkatkan perkembangan usaha dan selanjutnya meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Maja
7. Berdasarkan hasil uji analisis path untuk variabel kualitas sumberdaya manusia terhadap pendapatan UMKM di mediasi perkembangan usaha menunjukkan bahwa nilai koefisien tidak langsung sebesar 0,284 lebih besar dari nilai koefisien secara langsung sebesar 0,127 maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha mampu memediasi kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan UMKM. Artinya kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan perkembangan usaha dan selanjutnya meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Maja

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan dari variabel modal usaha terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada indikator “pemanfaatan modal tambahan” dengan pernyataan “saya pernah mendapati tawaran pembiayaan dari Lembaga keuangan seperti koperasi, bank dan lainnya sebagai biaya tambahan untuk usaha”, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih belum pernah melakukan penambahan modal melalui pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, saran untuk para pelaku UMKM yang akan melakukan peminjaman penambahan modal agar dapat lebih selektif lagi dalam memilih Lembaga keuangan yang resmi, terpercaya dan terjamin.

2. Berdasarkan dari variabel kualitas sumber daya manusia terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada indikator “pengetahuan” dengan pernyataan “menurut saya dalam mendirikan sebuah usaha harus menyusun rencana bisnis terlebih dahulu”, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang kurang matang dalam penyusunan rencana bisnis terlebih dahulu pada awal memulai sebuah usaha. Oleh karena itu, saran pada pelaku UMKM untuk dapat memaksimalkan penyusunan rencana bisnis terlebih dahulu dalam memulai sebuah usaha agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan pendapatan yang diinginkan tercapai.
3. Berdasarkan dari variabel perkembangan usaha terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada indikator “tenaga kerja” dengan pernyataan “menurut saya dengan adanya karyawan dapat membantu produksi usaha yang dijalankan lebih berkembang” hal itu dikarenakan, terdapat beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Maja dalam pengerjaan produksinya memiliki tenaga kerja yang sedikit. Oleh karena itu, saran untuk para tenaga kerja UMKM untuk dapat memaksimalkan lagi pekerjaannya agar usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang dan memaksimalkan lagi dari segi kualitas sumber daya manusianya menjadi lebih baik.
4. Berdasarkan dari variabel pendapatan terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada indikator “kemampuan membalas jasa” dengan pernyataan “pendapatan yang saya terima, selain digunakan untuk produksi juga untuk memberi upah karyawan saya”, hal ini dikarenakan terdapat beberapa para pelaku UMKM di Kecamatan Maja dalam menjalankan usahanya masih sedikit memiliki karyawan. Oleh karena itu, saran untuk para pelaku UMKM agar dapat lebih memaksimalkan lagi usahanya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan perkembangan usaha dan pendapatan UMKM. Selain menggunakan variabel modal usaha dan kualitas sumber daya manusia agar mendapatkan pengetahuan dan gambaran yang lebih mendalam dan luas lagi mengenai masalah yang sedang diteliti.